

Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan
UMKM di Kota Magelang

**KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KOTA MAGELANG
SEBAGAI PENDUKUNG KSPN BOROBUDUR**

Oleh :

Muhammad Ansori,

Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Magelang
Disampaikan Dalam Kegiatan
Pembekalan KKN Tematik Angkatan 45 Tahun 2018

PETA WILAYAH KOTA MAGELANG



SEKILAS *tentang* KOTA MAGELANG

- Data Geografis : 70 derajat LS dan 110 derajat BT
(65 km dari Semarang & 42 km dari Yogyakarta)
- Luas wilayah : 18,12 km²
(terbagi dalam 3 kecamatan & 17 kelurahan)
- Jumlah penduduk : 123.576 jiwa
- Tingkat kepadatan penduduk : 6.819,87 per km²
- Temperatur rata-rata : 25 - 27 derajat Celcius
- Batas-batas Wilayah
 - Timur : Sungai Elo
 - Barat : Sungai Progo
 - Utara : Kecamatan Secang, Kab. Magelang
 - Selatan : Kecamatan Mertoyudan, Kab. Magelang

Kota Magelang dikelilingi gunung-gunung dan bukit seperti : Sindoro, Sumbing, Perahu, Telomoyo, Merbabu, Merapi, Andong dan Menoreh. Terdapat bukit kecil "Bukit Tidar" dijantung kota dengan ketinggian \pm 500 m dari permukaan laut.

LETAK GEOGRAFIS KOTA MAGELANG

Secara Geografis Kota Magelang berada pada posisi yang strategis berada pada persimpangan jalan penghubung kota kabupaten dan provinsi yaitu Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jogjakarta. Banyak tumbuh usaha sektor industri, jasa, perdagangan, transportasi, dll.

VISI DAN MISI KOTA MAGELANG TAHUN 2016 - 2021

- **Visi Pembangunan Daerah Kota Magelang**
Magelang Sebagai Kota Jasa Yang Modern dan Cerdas
Yang Dilandasi Masyarakat Yang Sejahtera Dan Religius
- **MISI**
 - Ke 2. Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.
 - Ke 3. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

TUJUAN

PEMBINAAN DAN ENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM dilakukan bertujuan untuk:

- Mempercepat persebaran dan pemerataan UMKM;
- Mendorong tumbuhnya UMKM modern;
- Meningkatnya daya saing UMKM;
- Meningkatkan upaya pembangunan UMKM yang berwawasan lingkungan;
- Meningkatkan jaringan bisnis/kerjasama; dan
- Menyediakan sarana dan prasarana terpadu bagi UMKM

PENGERTIAN, KRITERIA, DAN KLASIFIKASI UMKM

1. Pengertian UMKM

- a. **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini;
- b. **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil;
- c. **Usaha Menengah** adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2. Kriteria UMKM

NO	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMSET
1	Usaha Mikro	Maks. 50 jt	Maks. 300 jt
2	Usaha Kecil	> 50 jt – 500 jt	> 300 jt – 2,5 m
3	Usaha Menengah	> 500 jt – 10 m	> 2,5 m – 50 m

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI OLEH UMKM

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM yaitu :

1. **Masalah Internal;**

- Mentalitas Pengusaha UMKM;
- Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi Pasar;
- Kurangnya transparansi;
- Kurangnya Permodalan dan Terbatasnya Akses Pembiayaan
- Peralatan produksi jumlah dan kualitas terbatas

2. **Masalah Eksternal**

- Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif;
- Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha;
- Implikasi Otonomi Daerah;
- Implikasi Perdagangan Bebas;
- Sifatnya Produk dengan Ketahanan Pendek;
- Terbatasnya Akses Pasar;
- Terbatasnya Akses Informasi.

LANGKAH – LANGKAH YANG DILAKUKAN OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN SEBAGAI UPAYA PENDUKUNG KSPN BOROBUDUR

1. Pembangunan/Revitalisasi dan penataan pasar-pasar tradisional agar menjadi destinasi wisata belanja yang aman dan nyaman, al. Pasar Rejowinangun, Pasar Cacaban, Pasar Kebonpolo, Pasar Gotong Royong, dll);
2. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) ada di 19 titik;
3. Pembinaan dan Pengembangan industri kecil dengan pendekatan kelompok (KUB), Sentra industri, OVOP, dan Klaster industri.

STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

1. Penciptaan Iklim Usaha Yang Kondusif;
2. Pelatihan dan pendampingan;
3. Memfasilitasi sarana dan prasarana usaha;
4. Memfasilitasi Promosi;
5. Perlindungan usaha;
6. Membentuk dan memantapkan kelembagaan;
7. Membangun Kemitraan;
8. Fasiitasi Permodalan.

PRESTASI YANG DICAPAI

1. Pasar Rejowinangun sebagai juara I (satu) Lomba Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Danamon Peduli.
2. Pasar Kebonpolo Juara ke 3 Tingkat Provinsi Jawa Tengah.









MATUR
SUWUN

